

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang dilakukan oleh penulis pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan dari tabel 4.1 analisis kesesuaian pengakuan yang telah dibahas di bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa: Penerimaan zakat yang dilakukan LAZ DSNI Amanah sudah sesuai dengan ketentuan yang tertera pada PSAK 109 Penyaluran zakat yang dilakukan LAZ DSNI Amanah sudah sesuai dengan ketentuan yang tertera pada PSAK 109. LAZ DSNI Amanah tidak sesuai dengan PSAK 109 tentang penyajian laporan keuangan karena LAZ DSNI Amanah tidak memisahkan amil dari apa yang dimiliki Dana Zakat, berdasarkan analisis kesesuaian penyajian pada Tabel 4.2 yang dijelaskan pada bab sebelumnya.

Selain itu, LAZ DSNI Amanah juga tidak sesuai dengan pengungkapan berdasarkan PSAK 109 .Karena LAZ DSNI Amanah hanya menghasilkan laporan perubahan kas dan arus kas, sementara PSAK 109 memiliki lima komponen pelaporan keuangan yang dihasilkan oleh Badan Pengelola Zakat yaitu: neraca perubahan kas, pengembangan aset yang dikelola , Laporan Arus Kas dan Catatan Laporan Keuangan.

PSAK No. 109 mewajibkan setiap organisasi pengelola zakat untuk mengungkapkan kegiatan lembaga yang tercantum dalam catatan atas laporan keuangan. Namun LAZ DSNI Amanah hanya melaporkan laporan perubahan dana dan arus kas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengungkapan LAZ DSNI Amanah tidak memenuhi kriteria yang berlaku dalam PSAK 109. Di sisi lain, mengenai penyajian dan pengungkapan, LAZ DSNI Amanah tidak menyediakan unsur-unsur laporan keuangan yang diperlukan, belum menetapkan kebijakan mengenai pengelolaan dananya, dan belum mencantumkannya dalam catatan atas laporan keuangan. LAZ DSNI Amanah hanya menampilkan laporan berupa laporan perubahan dana dan laporan arus kas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa LAZ DSNI Amanah belum menerapkan sistem PSAK 109.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, antara lain:

### **1. Bagi LAZ DSNI Amanah**

Lembaga Amil Zakat DSNI Amanah sebaiknya menerapkan sesuai PSAK 109. Agar pencatat lebih akurat dan memisahkan cara penyajian antara Dana Zakat dan Dana Amil, dan dari sisi keterbukaan, LAZ DSNI Amanah sebaiknya membuat catatan tersendiri dalam laporan keuangan untuk pemahaman yang lebih baik. muzakki dan musakki tidak ragu lagi untuk mendonasikan sebagian harta dan zakatnya kepada lembaga zakat khususnya lembaga Amil Zakat DSNI Amanah .

## 2. Bagi Peneliti

Sebaiknya peneliti lain melengkapi subjek penelitiannya sehingga dapat membandingkan kinerja antar organisasi. Kita juga perlu mengkaji sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh lembaga pengelola Zakat, Infaq, dan Zakat berdasarkan PSAK 109 untuk dapat mendukung proses akuntansi dan pelaporan Zakat, Infaq, dan Zakat yang lebih bertanggung jawab.

## 3. Bagi Masyarakat

Setiap masyarakat semoga lebih peduli lagi dengan kewajiban Zakatnya. dan tidak lagi ragu untuk membayar zakat ke LAZ DSNI Amanah, agar bisa membantu lebih banyak Mustahik dan fakir miskin, karena LAZ DSNI sangat amanah dalam menangani Zakat.